

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penjurusan merupakan suatu proses penyeleksian siswa dalam menentukan jurusan. Dalam upaya penjurusan ini siswa dapat memilih program studi yang akan diikuti siswa. Penjurusan dilakukan berdasarkan atas kemampuan akademik siswa dan potensi siswa (tes IQ). SMA Negeri 3 Bondowoso merupakan sekolah yang masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan angket dan belum terkomputerisasi dalam proses penjurusan, maka telah dilakukan penelitian untuk mengembangkan sistem ini menjadi sistem berbasis komputerisasi agar pengguna/*user* lebih mudah untuk melakukan dalam proses penjurusan bagi siswa Sekolah Menengah Atas kelas X dalam kenaikan ke kelas XI.

SPK merupakan salah satu model yang dibangun untuk menyelesaikan masalah yang terstruktur. Untuk itulah, diperlukan suatu metode seleksi yang terstruktur, sintesis, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem pendukung keputusan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang diperoleh dari data yang telah diolah dengan relevan yang diperlukan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat. Metode yang cukup objektif dapat membantu kerangka berfikir manusia dalam mengambil keputusan adalah *MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS* (MFEP).

Pada penelitian terdahulu menurut Akhmad Khoidir pada tahun 2014, Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) cocok diterapkan dalam sistem pendukung keputusan, untuk menghitung serta memberikan hasil akhir dengan perankingan sehingga dapat menentukan pemilihan keputusan secara tepat. Dengan permasalahan yang ada dan referensi dari studi kasus sebelumnya, maka peneliti mengangkat judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENJURUSAN SISWA SMA MENGGUNAKAN**

METODE MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS (STUDI KASUS : SMA NEGERI 3 BONDOWOSO)”.

Sistem ini tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi atau menggantikan keputusan pihak sekolah dalam menentukan penjurusan siswa, tetapi hanya membantu pihak sekolah dalam mengambil sebuah keputusan secara lebih cepat dan tepat, sesuai atau mendekati kriteria yang diinginkan. Alternatif-alternatif pilihan diharapkan dapat memberikan daftar referensi kepada pembuat keputusan sebelum benar-benar mengambil suatu keputusan akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini, antara lain :

1. Bagaimana menerapkan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) pada sistem pendukung keputusan dalam menentukan penjurusan kelas XI di SMA Negeri 3 Bondowoso.
2. Bagaimana menentukan hasil penjurusan berdasarkan kriteria dalam penentuan penjurusan siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Bondowoso.
3. Bagaimana menghitung akurasi dari perhitungan dan keputusan yang diperoleh SPK (Sistem Pendukung Keputusan) dalam menentukan jurusan siswa dengan hasil perhitungan dan keputusan yang telah dilakukan pihak di sekolah SMA di SMA Negeri 3 Bondowoso.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang jauh dari permasalahan, maka tugas akhir ini mempunyai batasan masalah sebagai berikut :

1. Dataset yang digunakan dalam metode ini merupakan nilai akademik siswa (*raport*) kelas X semester ganjil dan genap serta potensi siswa (Test IQ).

2. Data yang digunakan sebagai *dataset* adalah berasal dari siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014.
3. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini yang dilakukan oleh penulis antara lain :

1. Mengolah data atau dokumen dengan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).
2. Menentukan hasil penjurusan berdasarkan kriteria dalam penentuan penjurusan siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Bondowoso.
3. Menghitung tingkat akurasi dari perhitungan dan keputusan yang diperoleh SPK dalam menentukan jurusan siswa dengan hasil perhitungan dan keputusan yang telah dilakukan pihak di sekolah SMA di SMA Negeri 3 Bondowoso.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dapat menggunakan sistem pendukung keputusan secara efektif dan mempermudah karyawan dalam menentukan kelas siswa kelas XI berdasarkan jurusan siswa.
2. Dapat meningkatkan kualitas siswa dan sekolah dengan sistem pendukung keputusan penjurusan pada SMA Negeri 3 Bondowoso.
3. Sistem pendukung keputusan ini memberi alternatif aplikasi untuk mencari mekanisme penjurusan siswa kelas XI berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan sehingga dapat menentukan kelas secara mudah.